

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pada era modern saat ini, transportasi semakin beragam dan mendominasi sebagai akses dalam menunjang pergerakan baik orang maupun barang yang menjadi kebutuhan akan kehidupan. Transportasi sangat berperan penting bagi setiap lapisan masyarakat dalam melakukan aktifitasnya sehari-hari seperti sekolah, bekerja, belanja maupun kegiatan sosial lainnya yang menggunakan jasa transportasi.

Berbicara tentang transportasi tentu tidak terlepas dari permasalahan lalu lintas yang dirasakan oleh pengguna jalan. Jumlah kendaraan bermotor pada saat ini tidak seimbang dengan perkembangan jaringan jalan yang ada. Jumlah kendaraan bermotor mengalami pertumbuhan yang cepat bila dibandingkan dengan jaringan jalan yang disediakan sehingga menimbulkan salah satu masalah transportasi yaitu kemacetan. Selain permasalahan penyediaan prasarana jalan yang disediakan tidak sebanding dengan pertumbuhan kendaraan, hambatan pada ruas dan banyaknya aktivitas selain lalu lintas yang memakai badan jalan merupakan permasalahan lalu lintas.

Kabupaten Rembang merupakan kabupaten yang terletak di provinsi Jawa Tengah dengan luas wilayah 1036.70 km<sup>2</sup>. Kabupaten Rembang berperan sebagai perlintasan strategis bagi pertumbuhan ekonomi yang menghubungkan Kabupaten Pati, Kabupaten Blora dan Kabupaten Tuban Jawa Timur.

Jalan Hos Cokroaminoto ini merupakan Jalan Kabupaten yang menjadi ruas jalan yang berada di dalam daerah *Central Business District (CBD)* di Kabupaten Rembang. Ruas Jalan Hos Cokroaminoto ini berstatus Jalan Kabupaten dengan fungsi jalan lokal, memiliki tingkat penggunaan jalan yang tinggi dikarenakan penggunaan lahan pada ruas jalan ini mayoritas

berupa pertokoan. Tingginya aktivitas yang ada pada ruas Jalan Hos Cokroaminoto tersebut menyebabkan ruas jalan tersebut memiliki volume yang tinggi. Adanya permasalahan lalu lintas pada ruas Jalan Hos Cokroaminoto tersebut mengakibatkan menurunnya kinerja lalu lintasnya. Banyaknya aktivitas parkir *on street* yang memakan badan jalan, belum tertatanya parkir yang ada, banyaknya parkir yang berlapis dan parkir sembarangan, ditambah aktivitas pejalan kaki menyeberang dan menyusuri yang masih belum dibarengi dengan fasilitas pejalan kaki yang baik dan sesuai. Ini mengakibatkan berkurangnya lebar efektif jalan sehingga kapasitas di ruas jalan tersebut menurun. Hal ini tentunya juga berpengaruh terhadap nilai  $V/C$  Rasio. Dari ruas jalan tersebut dilihat memiliki kinerja yang kurang baik dengan  $V/C$  Ratio 0,70 dengan kecepatan 29,44 km/jam dan kepadatan 46,53 smp/jam dengan tingkat pelayanan "F". Rendahnya kinerja tersebut akibat tingginya volume lalu lintas dengan keberadaan hambatan samping yang tinggi berupa adanya kegiatan parkir *on street* yang mengurangi lebar efektif jalan.

Permasalahan lainnya yaitu banyaknya aktivitas pejalan kaki yang menyusuri di sisi kanan maupun sisi kiri jalan serta pejalan kaki yang menyeberang di sembarang tempat karena kurangnya fasilitas untuk pejalan kaki menyebabkan bertambahnya kemacetan dan juga dapat membahayakan keselamatan pejalan kaki.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka perlu dilakukan evaluasi dan kajian untuk meningkatkan kinerja lalu lintas di ruas jalan Hos Cokroaminoto tersebut. Karena itu disusunlah kajian ini yang berjudul **"PENINGKATAN KINERJA RUAS JALAN HOS COKROAMINOTO DI KABUPATEN REMBANG"**. Hasil penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat menjadi bahan dalam membuat rekomendasi dalam menyelesaikan permasalahan lalu lintas yang ada.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka didapatkan permasalahan sebagai berikut:

1. Tingginya hambatan samping akibat parkir *on street* dan pedagang kaki lima yang berjualan di trotoar hingga badan jalan.
2. Para pejalan kaki yang tidak menggunakan fasilitas pejalan kaki melainkan menyusuri badan jalan dikarenakan fasilitas pejalan kaki digunakan untuk berjualan sehingga mengganggu kelancaran arus lalu lintas.
3. Buruknya kinerja ruas Jalan Hos Cokroaminoto dilihat dari nilai  $V/C$  *Ratio* di ruas Jalan Hos Cokroaminoto sebesar 0,70 dengan kecepatan rata-rata sebesar 29,44 km/jam dan kepadatan mencapai 46,53 smp/km dengan tingkat pelayanan F.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi permasalahan, maka didapat beberapa rumusan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana kinerja lalu lintas eksisting Jalan Hos Cokroaminoto di Kabupaten Rembang?
2. Permasalahan apa saja yang terjadi di ruas Jalan Hos Cokroaminoto Kabupaten Rembang ?
3. Bagaimana upaya penyelesaian permasalahan kinerja lalu lintas di Jalan Hos Cokroaminoto di Kabupaten Rembang?
4. Bagaimana kinerja lalu lintas Jalan Hos Cokroaminoto sebelum dan sesudah dilakukan usulan dalam peningkatan kinerja ruas Jalan Hos Cokroaminoto?

### **1.4 Maksud Dan Tujuan**

Maksud dari penulisan Kertas Kerja Wajib (KKW) ini adalah menyampaikan Peningkatan Kinerja Ruas Jalan Hos Cokroaminoto di Kabupaten Rembang.

Sementara, Tujuan dari penulisan Kertas Kerja Wajib (KKW) ini adalah:

1. Untuk mengetahui kinerja ruas jalan eksisting di ruas Jalan Hos Cokroaminoto
2. Untuk menganalisis permasalahan yang ada di ruas Jalan Hos Cokroaminoto

3. Memberikan usulan rekomendasi untuk peningkatan kinerja yang ada di ruas Jalan Hos Cokroaminoto.
4. Menyampaikan perbandingan kinerja ruas jalan sebelum dan sesudah usulan dalam peningkatan kinerja ruas Jalan Hos Cokroaminoto.

### **1.5 Batasan Masalah**

Adapun batasan masalah dalam penulisan ini dilakukan untuk mempermudah dalam pengumpulan data, analisis serta pengolahan data lebih lanjut yakni sebagai berikut :

1. Lokasi penelitian Kertas Kerja Wajib (KKW) ini berada di ruas Jalan Hos Cokroaminoto di Kabupaten Rembang
2. Kajian ini hanya mencakup analisis kinerja ruas jalan, analisis parkir dan analisis pejalan kaki.
3. Menggunakan Pedoman Kapasitas Jalan Indonesia (PKJI).